

## PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS UNTUK IBU-IBU PKK LINGKUNGAN PEDEN

Nely Indra Meifiani<sup>1)</sup> dan Wulan Nursetyani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> STKIP PGRI Pacitan

email korespondensi: [indranelly86@stkippacitan.co.id](mailto:indranelly86@stkippacitan.co.id)

### Abstrak

*Resesi Ekonomi yang diperkirakan akan terjadi di tahun 2023 membuat masyarakat harus siap dalam bidang ekonomi. Ketidakpastian ekonomi yang semakin meningkat sehingga membuat kami untuk mempersiapkan diri dengan menciptakan kewirausahaan yang mandiri dan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah dengan menciptakan peluang kerja di dalam rumah tangga. Khususnya untuk ibu-ibu yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga. Dengan memanfaatkan waktu luang di sela-sela mengurus keluarga, harapannya mampu memberikan penghasilan tambahan bagi ibu-ibu untuk membantu keperluan rumah tangga. Dengan melihat situasi pasca pandemi Covid-19 saat ini, dan banyak masyarakat yang terkena penyakit batuk dan pilek membuat masyarakat dituntut untuk hidup sehat dengan salah satunya tetap menggunakan masker. Kondisi seperti merupakan peluang untuk tetap berjualan tali masker. Sehingga pada kesempatan ini kami memberikan keterampilan untuk ibu-ibu PKK untuk membuat aksesoris yaitu membuat tali masker. Di mana bisa dijadikan salah satu peluang usaha untuk ibu-ibu rumah tangga dan sekaligus mengisi waktu luang di sela-sela kesibukan dalam mengurus rumah tangga.*

**Kata Kunci:** pelatihan, aksesoris, resesi

### PENDAHULUAN

Ancaman resesi ekonomi global telah diprediksi akan datang di tahun 2023. Kondisi ekonomi yang tidak pasti mengisyaratkan bahwa saat ini sedang tidak baik-baik saja. Menurut Miraza (2019) menyatakan bahwa Resesi ekonomi ditandai dengan adanya pelemahan ekonomi global, yang kemudian menurunnya *marginal efficiency of capital*, didukung dengan tingginya angka pengangguran, turunnya ekspor dan investasi serta penurunan penerimaan negara dari pajak serta diturunkannya target pertumbuhan ekonomi oleh pemerintah seperti resesi. Sedangkan menurut Hairunnisa (2020) menjelaskan bahwa resesi ekonomi adalah sebagai entitas ancaman, maksudnya adalah ancaman ekonomi yang terjadi baik secara internal maupun eksternal. Kemudian ancaman dari resesi ekonomi bisa menyebabkan suatu negara mengalami masalah yang lebih besar yaitu pada bidang politik, sosial, ekonomi, dan hukum. Kita tahu bahwa Indonesia telah mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998 di mana saat itu sudah masuk pada kategori depresi ekonomi (Sihono, 1988). Melihat hal tersebut resesi ekonomi bisa menjadi momok yang menakutkan bagi seluruh dunia, bahkan Indonesia. Di tengah keadaan yang tidak pasti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan andalan untuk bertahan. Berdasarkan ITS News menunjukkan bahwa data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99 persen dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68 persen dengan daya serap tenaga

kerja sekitar 89 persen. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8 persen. Berdasarkan data tersebut bisa dikatakan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat banyak. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak lapangan pekerjaan yang mampu bertahan secara mandiri.

Lapangan pekerjaan bisa tercipta dengan adanya kesadaran seseorang untuk menciptakan peluang usaha. Salah satunya adalah dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga hal itu bisa dikembangkan untuk diarahkan dalam meraih peluang usaha. Selain itu kemampuan untuk membaca pasar adalah hal sangat mendukung usaha seseorang pada saat ini. Dengan kombinasi yang baik maka hal itu akan membantu seseorang dalam menjalankan usaha. Pada saat ini kondisi pasca Pandemi Covid-19 masih menuntut masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Kebutuhan masker dan tali masker masih menjadi prioritas dalam kebutuhan kesehatan. Hal tersebut merupakan peluang usaha pada pengrajin tali masker. Sehingga pada kesempatan ini kami akan memberikan keterampilan dalam pembuatan tali masker untuk ibu-ibu PKK di lingkungan Peden. Harapannya selain bisa digunakan untuk mengisi waktu luang, ibu rumah tangga mampu membuat untuk keluarganya sendiri, dilain pihak bisa dijual sehingga mampu menambah pemasukan untuk rumah tangga.

## **METODE**

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan pembuatan aksesoris yaitu tali masker. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK Lingkungan Peden, Ploso, Pacitan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 11 Desember 2022, bertempat di rumah Ketua PKK RT 01 RW 06 Peden, Ploso, Pacitan. Kegiatan dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap perencanaan kegiatan; (3) tahap pelaksanaan kegiatan; (4) tahap evaluasi; dan (5) tahap terminasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Tahap Persiapan***

Pada tahap ini menentukan tema acara kegiatan pengabdian, yaitu kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris wanita yaitu tali masker. Karena dengan melihat keadaan saat ini masih banyak yang batuk pilek. Kami melihat permintaan tali masker masih tinggi. Salah satu peluang pasar untuk berjualan. Selain itu, melaksanakan pelatihan pembuatan tali masker terlebih dahulu kepada mahasiswa yang akan ikut serta dalam kegiatan pengabdian. Supaya nanti bisa ikut mendampingi ibu-ibu dalam kegiatan pengabdian.

### ***Tahap Perencanaan***

Pada tahap ini menentukan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu: (1) menghubungi ketua PKK RT untuk membuat janji pengisian acara; (2) menentukan waktu dan tempat kegiatan pelatihan; dan (3) pembagian tugas antara ketua kegiatan dengan anggota.

### ***Tahap Pelaksanaan Kegiatan***

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (1) ketua memperkenalkan diri kepada ibu-ibu PKK; (2) ketua menyampaikan tema dan tujuan kegiatan pelatihan pembuatan tali masker; (3) pengisian acara dipandu oleh ketua dimana dimulai dengan memperkenalkan bahan-bahan yang digunakan, kemudian memandu ibu-ibu dalam membuat tali masker secara mandiri dan dilakukan secara bersama-sama. Anggota tim yaitu mahasiswa membantu mendampingi ibu-ibu dalam pembuatan tali masker. Hasil karya dari ibu-ibu PKK digunakan sendiri.

### **Tahap evaluasi**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan ternyata ibu-ibu sangat semangat dan antusias. Harapannya kegiatan pelatihan keterampilan dilanjutkan lagi dan lebih bervariasi dalam pembuatan aksesoris wanita lainnya.

### **Tahap terminasi**

Pembuatan laporan kegiatan dan artikel ilmiah yang dimuat dalam Prossiding Nasional

## **KESIMPULAN**

1. Kegiatan pelatihan bermanfaat bagi ibu-ibu PKK
2. Kegiatan pelatihan mampu memberikan keterampilan tambahan bagi ibu-ibu PKK
3. Diharapkan ada pelatihan yang berkelanjutan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hairunnisa. 2020. Peranan Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Alternatif Resesi Ekonomi Global 2020. *Jurnal Al-Iqtsihad: Jurnal Ekonomi Syariah* 2(1):1–13.
- Miraza, Bachtiar Hassan. 2019. Seputar Resesi dan Depresi. *Jurnal Ekonomi KIAM*. 30 (2). Diambil pada tanggal 10 Desember 2022, dari <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/5161>
- Sahda, Lathifah. 2022. Ancaman Resesi 2023, UMKM Bisa Jadi solusi Jitu. *ITS News*. Di ambil pada tanggal 12 Desember 2022, dari <https://www.its.ac.id/news/2022/11/05/ancaman-resesi-2023-umkm-bisa-jadi-solusi-jitu/>
- Sihono, Teguh. 2008. Krisis Finansial Amerika Serikat Dan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 5(2). Diambil pada tanggal 10 Desember 2022 <https://media.neliti.com/media/publications/17223-ID-krisis-finansial-amerika-serikat-dan-perekonomian-indonesia.pdf>